

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Memori atau kemampuan kognitif merupakan aktivitas atau suatu proses mental yang mulai banyak diselidiki dalam psikologi pada pertengahan abad ke-20 (Haberlandt, 1994; Anderson, 1995; Matlin, 1998). Tahun 1950-an mulai berkembang suatu pendekatan untuk menyelidiki perilaku manusia yang tidak tampak tetapi dapat diamati dari perilaku yang tampak yaitu psikologi kognitif. Istilah kognisi merujuk kepada kepemilikan, penyimpanan, pemindahan, dan penggunaan suatu pengetahuan. Sedangkan istilah kognitif kadang-kadang digunakan sebagai sinonim dari kognisi, dan sebagai sebutan pendekatan dalam psikologi.

Santrock (1999); menyebut kemampuan kognitif mencakup bagaimana seseorang mengarahkan perhatian, mempersepsi, mengingat, berpikir dan memecahkan masalah. Solso (1997) menambahkan yang termasuk dalam aktivitas kognisi adalah proses informasi, dimana pemrosesan informasi ini dapat di perbandingkan seperti komputer yang menerima informasi, menggabungkan dan mengeluarkan hasil. Adanya kemampuan kognitif pada manusia menyebabkan manusia berbeda dari mahluk lain yang lebih rendah spesiesnya. Salah satu alasannya menurut Descartes (Ellis & Hunt, 1993) adalah karena binatang tidak memiliki kemampuan berbahasa dan kemampuan mentalnya yang baik.

Kemampuan kognitif dalam literatur psikologi memiliki beberapa istilah, ~~antara lain~~ operasi kognitif (Haberlandt, 1994); proses kognitif, aktivitas mental, aktivitas kognitif, dan sistem kognitif (Atkinson, 1996); psikologi kognitif (Atkinson (1996); Solso (1997); Halonen & Santrock, (1999); serta Matlin (1998) menyebut kognitif.

Peneliti akan menggunakan istilah kinerja kognitif untuk meneliti kemampuan memori dengan alasan ranah kognitif berfungsi melakukan suatu proses mental yang kompleks untuk menghasilkan suatu hasil, yang nampak dalam aktivitas mempersepsi, mengingat, berfikir dan menalar, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah, yang semuanya berperan penting dalam kehidupan manusia. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Jadi kinerja kognitif adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja yang ditunjukkan oleh ranah kognitif, yang meliputi aktivitas-aktivitas dari memberi perhatian hingga menyelesaikan masalah, dari pekerjaan kognitif tingkat rendah misalnya mengingat hingga pekerjaan tingkat tinggi yaitu menyelesaikan masalah.

Memori merupakan fungsi intelektual pada manusia sebagai penyimpan yang bersifat statis dan dinamis mengenai fakta-fakta. Tanpa memori maka individu tidak memiliki kapasitas penuh untuk bekerja, menyesuaikan diri dengan situasi dan tidak mampu menjalin komunikasi secara timbal balik. Dampak paling buruk tanpa memori adalah manusia tidak dapat berfungsi sosial, karena tidak mampu mengenal orang lain bahkan mengenali dirinya. Menurut Ellis (Ellis &